

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Aplikasi model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS Bandung dibagi kedalam beberapa tahapan yaitu kegiatan membaca dan mengidentifikasi bacaan, kegiatan apresiasi untuk menghubungkan pemahaman hasil identifikasi bacaan dengan pemahaman konsep tari, mengeksplorasi gerak sesuai dengan karakter tokoh pada isi bacaan, aplikasi dengan musik dan properti dan penampilan berkelompok. kelima tahapan tersebut dilaksanakan selama lima kali pertemuan.

Ketika proses penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS Bandung, efektivitas pembelajaran dapat dikatakan meningkat. hal tersebut dapat dilihat dari indikator efektivitas pembelajaran khususnya dari segi peningkatan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap efektivitas dalam pembelajaran seni tari pada kelas VII SMP YAS Bandung. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya efektivitas pembelajaran seni tari yang dapat dilihat dari peningkatan hasil pembelajaran yang berdasarkan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selama proses pembelajaran dilakukan siswa terlihat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari.

Hasil dari analisis data melalui pendekatan kuantitatif memperlihatkan peningkatan hasil pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan membandingkan perolehan nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya model CIRC nilai rata-rata siswa adalah 74,3 perolehan nilai rata-rata termasuk kedalam kategori kurang karena ada dibawah KKM (kriteria Ketuntasan

RISKA AYU AMELIA, 2013

Pengaruh model CIRC(cooperative integrited reading and composition) terhadap efekfitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Minimum), sedangkan setelah diterapkannya model CIRC terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu 83,8 perolehan nilai tersebut termasuk pada kategori cukup baik dan telah melebihi batas nilai KKM (kriteria Ketuntasan Minimum).

Penelitian ini telah diuji dengan menggunakan uji hipotesis dengan hasil cukup signifikan. Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai t lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu $14,1 > 2,131$, artinya bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar pada respon dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dapat di terima, yaitu penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS Bandung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan untuk dijadikan pertimbangan pihak-pihak terkait, adapun saran-saran yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru dapat memilih metode dan model pembelajaran yang berpusat pada pengembangan kreativitas siswa agar tujuan-tujuan dari pembelajarannya dapat tercapai secara optimal. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti ketika melaksanakan penelitian tersebut.
2. penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas. peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat memberikan masukan terhadap pengembangan dalam pembelajaran seni tari.



RISKA AYU AMELIA, 2013

Pengaruh model CIRC(cooperative integrited reading and composition) terhadap efefitas pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII SMP YAS BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu